

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI
KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh :
DEVIKHA CICIK PERDHANA SARI
A210150106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI
KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DEVIKHA CICIK PERDHANA SARI

A219150106

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Sami'an M.M

NIDN.0019095201

HALAMAN PENGESAHAN

HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI GAYA BELAJAR VISUAL DAN AUDIOTORIAL PADA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN 2018

OLEH

DEVIKHA CICIK PERDHANA SARI

A219150106

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 10 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Sami'an, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Agustus 2019
Penulis



DEVIKHA CICIK PERDHANA S.
A210150106

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI
KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar. (2) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar. (3) pengaruh kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar. pengaruh kemandirian dan kedisiplinan belajar mahasiswa terhadap kreativitas belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. Jenis penelitian ini kuantitatif asosiatif dan penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan jenis rancangan survey. Desain survey adalah penelitian yang mengambil sampel dan populasi dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 333 dibulatkan menjadi 340 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut tabrl Isaac and Michael sampel yang diambil sebanyak 172 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data persamaan regresi ganda menunjukkan $Y = 13,039 + 0,478X_1 + 0,209X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) kemandirian belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 6,667 > t_{tabel} = 2,605$ dengan sumbangan relatif 78,7% dan sumbangan efektif 23%. 2) kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,798 > t_{tabel} = 2,605$ dengan sumbangan relatif 21,3% dan sumbangan efektif 6,2%. 3) kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar. Hal ini berdasarkan analisis varian regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,90 > 3,90$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 29,2 dan sisanya 70,8 dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : kemandirian belajar, kedisiplinan belajar, kreativitas belajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) the effect of learning independence on learning creativity. (2) the effect of learning discipline on learning creativity (3) the effect of learning independence and learning discipline on learning creativity. the influence of independence and discipline of student learning on student learning creativity FKIP University of Muhammadiyah Surakarta Education Force 2016. This type of research is quantitative associative and this research is experimental using a type of survey design. Survey design is a study that takes a sample and population using a questionnaire or questionnaire as a primary data collection tool. The population in this study was the 2016 Accounting Education student of Muhammadiyah University of Surakarta which

based on the data obtained amounted to 333 rounded up to 340 students with an error rate of 5%, according to Isaac and Michael tabrl the sample taken was 172 students. Based on the results of data analysis, the multiple regression equation shows $Y = 13.039 + 0.478X_1 + 0.209X_2$. These equations show that learning creativity is influenced by learning independence and learning discipline. The conclusions drawn are: 1) learning independence affects learning creativity. It is based on multiple regression analysis (t test) it is known that $t_{count} = 6.667 > t_{table} = 2.605$ with a relative contribution of 78.7% and an effective contribution of 23%. 2) learning discipline affects learning creativity. It is based on the multiple regression analysis (t test) it is known that $t_{count} = 2.798 > t_{table} = 2.605$ with a relative contribution of 21.3% and an effective contribution of 6.2%. 3) learning independence and learning discipline affect learning creativity. It is based on the analysis of multiple linear regression variants (F test) it is known that the value of $F_{count} > F_{table}$ is $34.90 > 3.90$. The coefficient of determination (R^2) was 29.2 and the remaining 70.8 was influenced by other variables.

Keywords: learning independence, learning discipline, learning creativity.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU.No 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Mahasiswa merupakan salah satu pelaku terpenting dalam pendidikan tinggi, dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai bidang. Kemampuan itu sendiri dapat diukur melalui hasil belajar mahasiswa, maka dari itu mahasiswa dituntut untuk berfikir secara kreatif dalam kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Suharman (2005:375), “Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah”.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan individu dan organisasi yang kreatif

akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan lingkungannya yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Kreativitas sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada hasil belajar yang maksimal. Memupuk kreativitas dan pemberian motivasi yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk berkreasi lebih dalam belajar maupun menerima pembelajaran. Perwujudan diri ini merupakan salah satu kebutuhan pokok didalam hidup manusia, sebuah kreativitas adalah kemampuan untuk melihat berbagai macam kemungkinan tentang penyelesaian masalah. Suatu kreativitas tidak hanya berguna namun juga memberikan kepuasan bagi seseorang. Kreativitas dapat tumbuh dan berkembang pada lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah.

Namun pada kenyataannya, Kreativitas di Negara Indonesia termasuk jajaran paling rendah dibandingkan negara lain di dunia. *Global Creativity Index (GCI)* 2015 menempatkan Indonesia pada peringkat 115 dari 139 negara. Survey yang dilakukan *Martin Prosperity Institute* ini menilai indeks kreativitas suatu negara berdasarkan tiga indikator, yaitu teknologi, *talent* dan toleransi.

Dari fakta tersebut tampak bahwa tingkat kreativitas belajar mahasiswa masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka hal tersebut menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia dalam peningkatan kreativitas mahasiswa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas mahasiswa.

Kemandirian belajar merupakan kesiapan diri individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar. Orang yang mandiri akan selalu berusaha untuk maju, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan apa yang menjadi keinginannya.

Menurut Wedemeyer (Rusman, 2011: 354). “ Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada mahasiswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki mahasiswa

karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar”. Dengan kemandirian siswa dapat belajar lebih baik, mampu mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, dapat memilih metode belajar yang mudah dipahami dirinya sendiri, mampu mengarahkan dirinya sendiri dalam berfikir maupun melakukan tindakan, serta tidak merasa bergantung pada orang lain.

Namun banyak mahasiswa yang meremehkan kemandirian belajar, padahal dalam belajar sangat dibutuhkan sikap kemandirian setiap individu karena adanya sikap kemandirian belajar yang tertanam dalam diri mahasiswa mahasiswa dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapinyaupun dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.

Selain kemandirian belajar, kedisiplinan belajar juga sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan belajar. Di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terpenting pada FKIP Prodi Akuntansi sering dijumpai pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satunya tata tertib yang ada mahasiswa masih seringkali melakukan pelanggaran. sikap disiplin merupakan hal mendasar bagi setiap manusia namun hal tersebut seringkali dilupakan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar akan mempengaruhi kreativitas belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, tepatnya di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dimana subyek penelitiannya yaitu Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP angkatan 2016. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa. Selain itu alasan peneliti memilih tempat di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah dengan melihat fakta yang ada, dan peneliti juga merupakan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta membuat peneliti cukup mengenal karakteristik dari subyek yang akan diteliti ini, sehingga diharapkan hal tersebut dapat membantu kelancaran bagi peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian sampai akhir nanti.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Kreativitas belajar mahasiswa ditinjau dari kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi fkip universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2016”

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat non eksperimen yakni dengan menggunakan desain *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 333 dibulatkan menjadi 340 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut *tabrl Isaac and Michael* sampel yang diambil sebanyak 172 mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang tepatnya terletak di Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448, Surakarta, 57102, dimana subyek penelitiannya sendiri ditunjukkan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan kuesioner dan angket.

Instrument penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada uji coba yang berjumlah 30 mahasiswa pendidikan Akuntansi 2016. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Semua item-item yang dinyatakan valid dan reliable digunakan sebagai instrument penelitian. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-smirov. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$ adapun ringkasan uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu kemandirian belajar, kedisiplinan belajar dan kreativitas belajar mahasiswa berdistribusi normal. Dengan nilai *p-value* dari variabel kemandirian belajar (X_1), kedisiplinan belajar (X_2) dan kreativitas belajar (Y) sebesar 0,475 ternyata lebih besar dari α (0,05), sehingga data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS adalah variabel kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar memberikan hasil yang linier dengan nilai $0,550 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar juga memberikan hasil yang linier dengan nilai $0,60 > 0,05$.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.00 dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menentukan nilai-nilai a, b_1 dan b_2 2) uji signifikansi simultan. 3) mencari koefisiensi determinasi dan 4) mencari sambungan relatif dan sambungan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi $Y = 13,039 + 0,478 X_1 + 0,209 X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa.

3.1 Pembahasan

3.1.1 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016

Hasil uji coba hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arag regresi dari variabel kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa adalah 0,478 atau positif, sehingga dapat dikatakan variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa diperoleh karena $t_{hitung} = 6,667 > t_{tabel} = 2,605$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan sumbangan relatif sebesar 78,7% da sumbangan efetif 23%. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar, maka akan semakin tinggi kreativitas belajar mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar, semakin rendah pula kreativitas belajar.

3.1.2 Pengaruh Kedisiplinan Belajar Berpengaruh Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016

Hasil uji coba hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa adalah 0,209 atau positif, sehingga dapat dikatakan variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar mahasiswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa diperoleh karena $t_{hitung} = 2,798 > t_{tabel} = 2,605$, maka H_0 ditolak se dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, dengan sumbangan relatif sebesar 21,3% dan sumbangan efektif 6,2%. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar, maka akan semakin tinggi kreativitas belajar. Sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar, semakin rendah pula kreativitas belajar.

3.1.3 Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kedisiplinan Belajar mahasiswa Terhadap Kreativitas Belajar Pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016

Berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda dengan uji F diketahui bahwa hasil dari uji F diperoleh nilai F sebesar 34,90 dengan signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap kreativitas belajar (Y), yang artinya ada pengaruh secara simultan antara Kemandirian Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kreativitas Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peningkatan kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar akan diikuti peningkatan kreativitas belajar mahasiswa, sebaliknya jika penurunan kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar akan diikuti penurunan kreativitas belajar. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,290, artinya bahwa pengaruh yang diberikan variabel kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar adalah sebesar 29,2% sedangkan sisanya 70,8% dipengaruhi variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kemandirian belajar memiliki pengaruh yang dominan terhadap kreativitas belajar mahasiswa yaitu dengan membandingkan hasil dari sumbangan relatif sebesar 78,7% dan sumbangan efektif 23%, sedangkan dukungan kedisiplinan belajar menghasilkan sumbangan relatif sebesar 21,3% dan sumbangan efektif 6,2%.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasn yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh positif kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh $t_{hitung} = 6,667 > t_{tabel} = 2,605$, dan niali signifikansi $<0,05$ yautu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 23%.

Ada pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,798 > t_{tabel} = 2,605$ dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,006 dengan sumbangan efektif 6,2%.

Ada pengaruh positif kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Dengan hasil analisis regresi memperoleh nilai F_{hitung} lebih besar nilai F_{tabel} yaitu $34,90 > 3,90$ dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000.

Variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 78,7%. Variabel kedisiplinan belajar sumbangan relatif sebesar 21,3%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif tampak bahwa variabel kemandirian belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kreativitas belajar dibanding variabel kedisiplinan belajar. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,292 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 adalah 29,2% sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Cipta Karya, Jakarta.

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.